

RINGKASAN

Usaha Kreatif Pengemasan dan Pemasaran Tasbih Kayu “ZIZU CRAFT” Secara Online di Tutul Balung Kabupaten Jember, Putri Luzia Septyana, NIM D31230694, Tahun 2026, 59 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing.

Usaha pengemasan dan pemasaran tasbih kayu “ZIZU CRAFT” merupakan bentuk usaha kreatif yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbahan kayu galian yang dikemas menjadi souvenir bernilai religius dan estetika. Produk tasbih kayu ini ditujukan untuk berbagai kalangan dan dipasarkan secara online guna memperluas jangkauan pasar. Selain menonjolkan kualitas bahan dan kerapian produk, usaha ini juga memperhatikan aspek pengemasan yang menarik melalui penggunaan kotak mika bening, pita, manik-manik, dan label sebagai identitas produk. Harga yang ditawarkan relatif terjangkau sehingga berpotensi meningkatkan minat beli konsumen.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk melaksanakan proses pengemasan tasbih kayu “ZIZU CRAFT”, menentukan analisis kelayakan usaha serta menentukan proses pemasaran yang tepat untuk meningkatkan daya saing. Pelaksanaan tugas akhir dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari tanggal 28 Oktober 2025 hingga 12 Desember 2025, bertempat di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, yang merupakan sentra kerajinan kayu.

Proses pengemasan tasbih kayu “ZIZU CRAFT” meliputi persiapan alat dan bahan, pemeriksaan tasbih, pembentukan kemasan mika, penataan tasbih ke dalam kemasan, pemasangan pita dan manik-manik, penempelan label, serta pemeriksaan akhir dan penyimpanan. Satu kali produksi membutuhkan waktu sekitar 1,95 jam dengan menghasilkan 50 kemasan souvenir tasbih kayu. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengemasan adalah kerapian penataan tasbih di dalam mika, kekuatan penempelan hiasan, serta ketelitian dalam pemasangan label agar tampilan produk tetap rapi dan menarik.

Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan metode Break Even Point (BEP), Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), dan Return On Investment (ROI). Hasil analisis menunjukkan bahwa BEP produksi tercapai pada 43 kemasan, BEP harga sebesar Rp8.527,7 per kemasan, nilai R/C Ratio sebesar 1,17, dan ROI sebesar 15,5%. Berdasarkan hasil tersebut, usaha pengemasan tasbih kayu “ZIZU CRAFT” dinyatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Strategi pemasaran yang diterapkan menggunakan konsep STP (Segmentation, Targeting, Positioning) serta bauran pemasaran 4P. Segmentasi pasar dilakukan berdasarkan usia dan kebutuhan konsumen, dengan target utama konsumen dewasa hingga orang tua. Positioning produk diarahkan sebagai souvenir tasbih kayu yang memiliki nilai religius dan tampilan kemasan yang menarik. Pemasaran dilakukan secara online melalui platform Shopee dan Facebook Marketplace sebagai sarana promosi dan distribusi produk.